

# Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Lamban Belajar

Oleh:

Muhammad Faiz Al Majid,  
Kemil Wachidah

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Juli 2023

# Pendahuluan

## Latar Belakang

- Membaca menjadi salah satu diantara keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, keterampilan ini meliputi menyimak, menulis, membaca, dan berbicara.
- Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 menunjukkan bahwa siswa dituntut memahami pengetahuan faktual dengan cara salah satunya melalui membaca.
- Keberadaan siswa lamban belajar seringkali tidak diketahui oleh guru dan orang tua.
- Lamban belajar dapat disebabkan oleh faktor keturunan, perkembangan otak yang tidak memadai karena kurangnya stimulasi, motivasi belajar rendah, masalah perhatian, masalah perilaku, latar belakang budaya yang berbeda dari apa yang mendominasi di sekolah
- Adapun karakteristik dari siswa lamban belajar adalah (1) sulit memahami materi; (2) Lebih pendiam; (3) Tidak berani berpendapat; (4) Mudah putus asa; (5) Bertindak sesukanya (Wanabuliandari)

## Tujuan Penelitian

- Untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa lamban belajar terhadap bacaan
- Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa lamban belajar terhadap bacaan

## Manfaat Penelitian

Guru dapat mengetahui sejauh mana siswa lamban belajar memahami bacaan.

Guru dapat menerapkan metode dan strategi untuk siswa lamban belajar.

# Metode Penelitian

METODE STUDI  
KASUS INTRINSIK

SDN GELURAN 2

SUBJEK  
PENELITIAN ADA 2  
YAITU SISWA N  
DAN SISWA G

WAWANCARA,  
,DOKUMENTASI,  
DAN TES

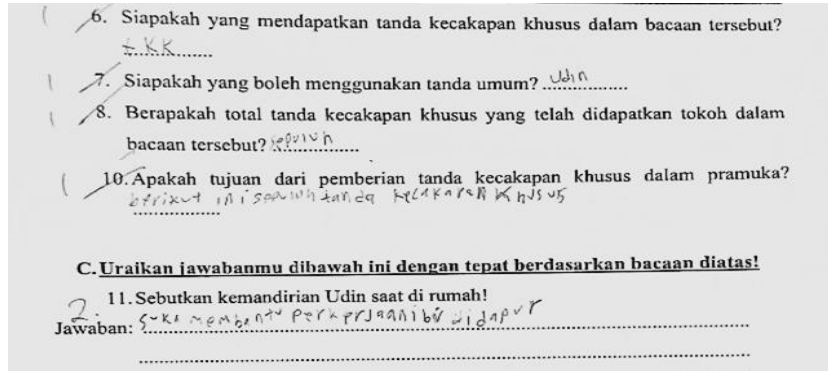
PENGUMPULAN  
DATA, REDUKSI  
DATA, PENYAJIAN  
DATA, DAN  
PENYIMPULAN

## 5 Indikator membaca pemahaman merujuk pada penelitian Alpian dan Yatri (2022):

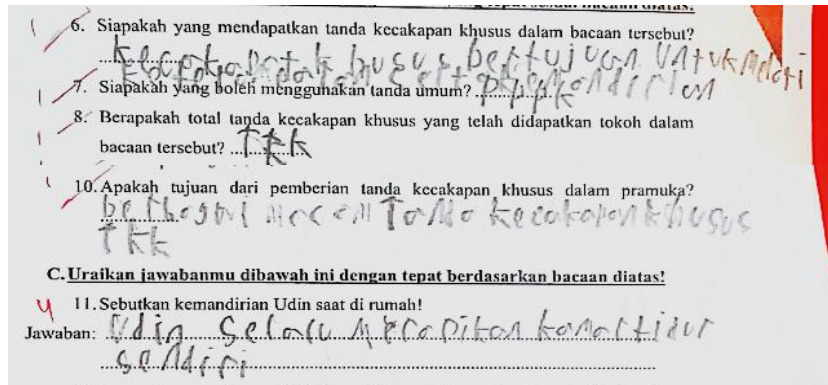
- kemampuan menjawab pertanyaan fakta dan detail materi bacaan
- kemampuan menentukan gagasan pokok
- kemampuan membuat kesimpulan
- kemampuan memahami amanat bacaan
- kemampuan menentukan pendapat yang ingin dikemukakan

# Hasil dan Pembahasan

## 1. Kemampuan menjawab pertanyaan fakta dan detail materi bacaan



Gambar 1. Hasil jawaban N



Gambar 2. Hasil jawaban G

### Temuan

- Ketelitian membaca sebuah bacaan
- Konsentrasi yang kurang

Menurut Widodo, dkk (2020), siswa lamban belajar memiliki preestase kesalahan pemahaman yang tinggi.

Menurut Arum, dkk (2023).: siswa lamban belajar masih terbata-bata saat membaca.

Menurut Firdaus(2021), siswa lamban belajar pandangannya tidak terarah dan sering menggerakkan tangan dan kaki karena daya konsentrasinya hanya sekitar 5-10 menit saja.

# Hasil dan Pembahasan

## 2. Kemampuan menentukan gagasan pokok

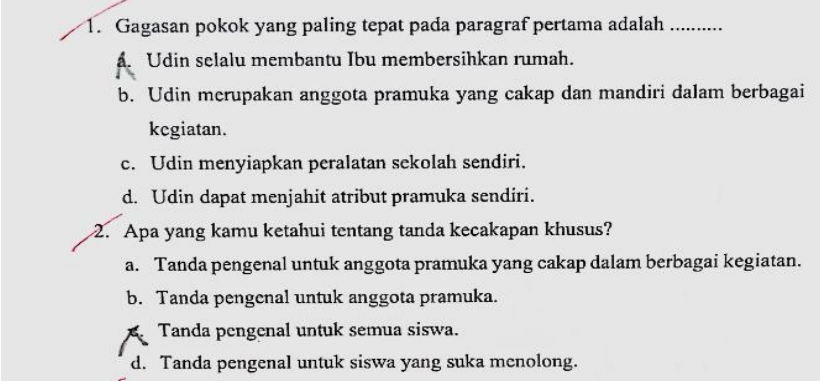
### Temuan

- Kesulitan dalam memaknai kosakata baru
- Belum mampu menyebutkan beberapa kata yang dipahami dari bacaan secara mandiri

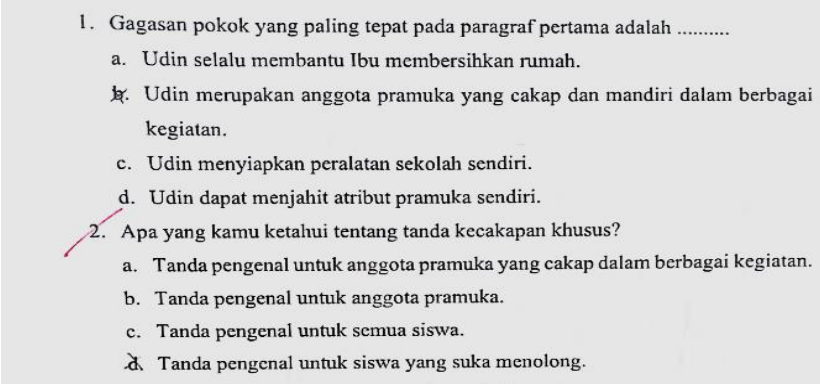
Menurut Kurnia(2019) yakni siswa lamban belajar belum mampu menyebutkan beberapa kata yang dipahami dari bacaan secara mandiri.

Kurniawan, dkk(2020). juga menyatakan rendahnya kosakata yang dikuasai akan berdampak pada sulitnya berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hasil penelitian Tantowi (2021) yang menunjukkan siswa lamban belajar kurang lancar dalam berbahasa Indonesia

- 
1. Gagasan pokok yang paling tepat pada paragraf pertama adalah .....
- a. Udin selalu membantu Ibu membersihkan rumah.
  - b. Udin merupakan anggota pramuka yang cakap dan mandiri dalam berbagai kegiatan.
  - c. Udin menyiapkan peralatan sekolah sendiri.
  - d. Udin dapat menjahit atribut pramuka sendiri.
2. Apa yang kamu ketahui tentang tanda kecakapan khusus?
- a. Tanda pengenalan untuk anggota pramuka yang cakap dalam berbagai kegiatan.
  - b. Tanda pengenalan untuk anggota pramuka.
  - c. Tanda pengenalan untuk semua siswa.
  - d. Tanda pengenalan untuk siswa yang suka menolong.

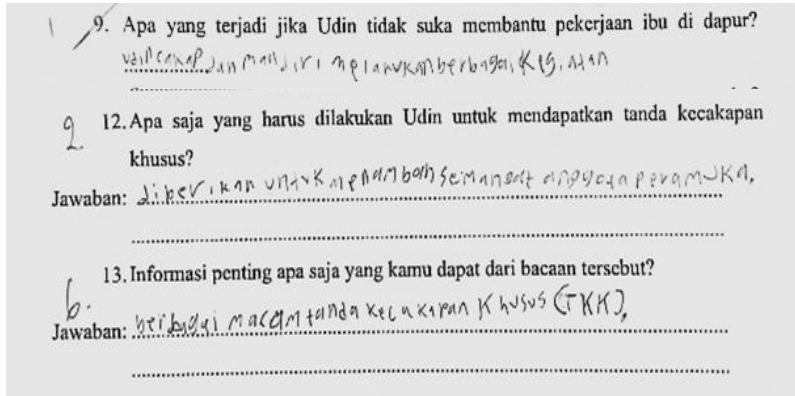
Gambar 4. Hasil jawaban G

- 
1. Gagasan pokok yang paling tepat pada paragraf pertama adalah .....
- a. Udin selalu membantu Ibu membersihkan rumah.
  - b. Udin merupakan anggota pramuka yang cakap dan mandiri dalam berbagai kegiatan.
  - c. Udin menyiapkan peralatan sekolah sendiri.
  - d. Udin dapat menjahit atribut pramuka sendiri.
2. Apa yang kamu ketahui tentang tanda kecakapan khusus?
- a. Tanda pengenalan untuk anggota pramuka yang cakap dalam berbagai kegiatan.
  - b. Tanda pengenalan untuk anggota pramuka.
  - c. Tanda pengenalan untuk semua siswa.
  - d. Tanda pengenalan untuk siswa yang suka menolong.

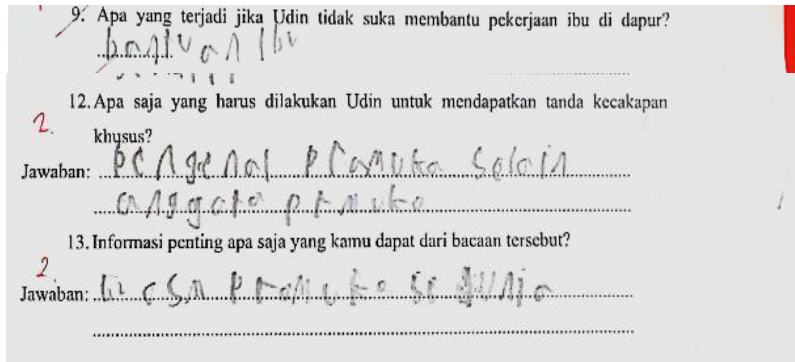
Gambar 3. Hasil jawaban N

# Hasil dan Pembahasan

## 3. Kemampuan membuat kesimpulan



Gambar 5. Hasil jawaban N



Gambar 6. Hasil jawaban G

### Temuan

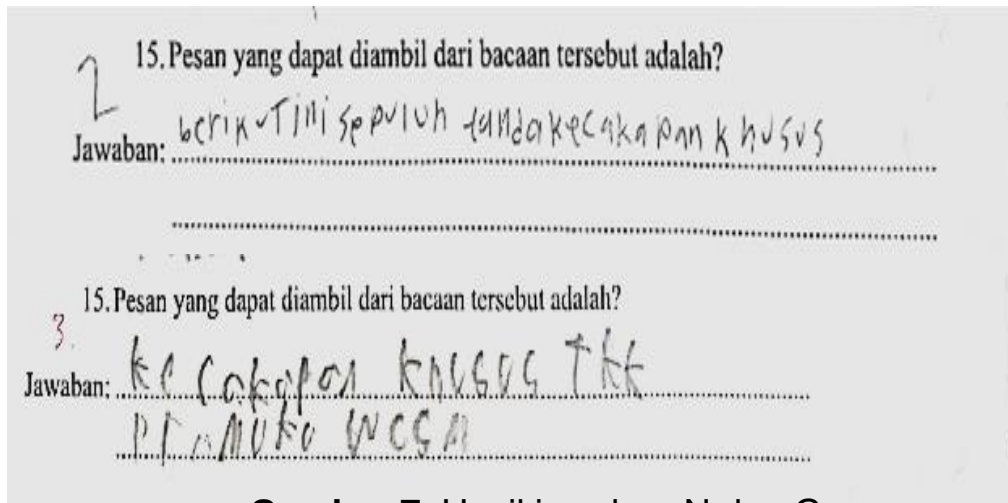
- Kesalahan pengucapan kata dapat berakibat salahnya memaknai kata
- Tidak dapat menentukan informasi penting dalam bacaan

Nengsi, Malik, dan Natsir(2021) dalam penelitiannya bahwa siswa lamban belajar perlu diberikan tambahan waktu dengan cara di dikte. Menurut Suryana(2018), analisa yang dilakukan terhadap bacaan tidak dilakukan dengan tepat yang menunjukkan siswa lamban belajar tidak mampu berpikir kritis

## 4. Kemampuan memahami amanat bacaan

### Temuan

- Daya ingat rendah
- Tidak mampu untuk mengkonstruksi bacaan abstrak.



Gambar 7. Hasil jawaban N dan G

Menurut Mutmainah(2017), penyebabnya adalah kapasitas kognitif yang terbatas dan berada di bawah rata-rata anak yang lain sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami materi



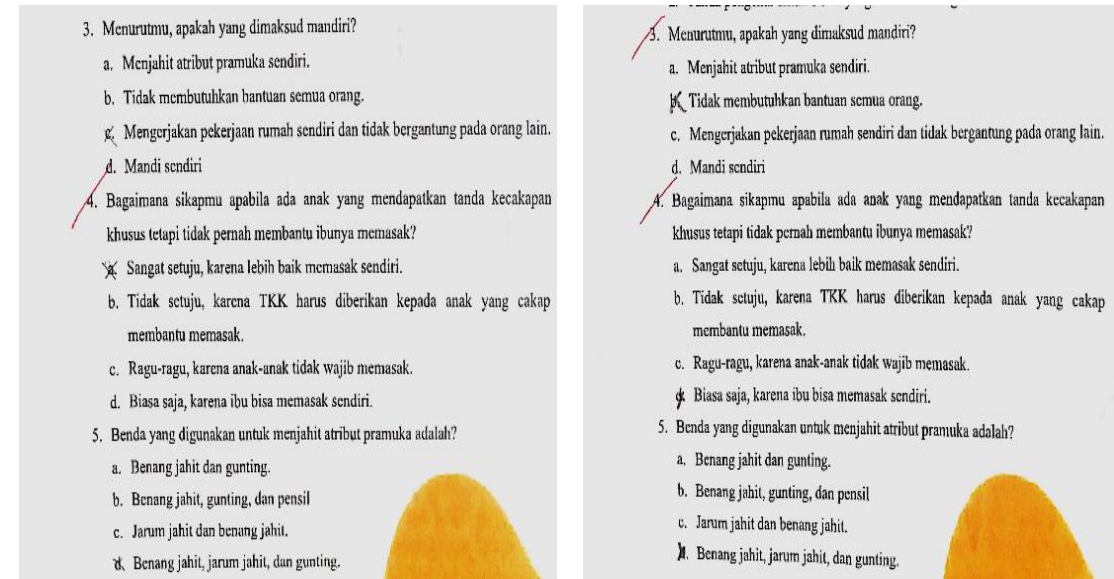
# Hasil dan Pembahasan

## 5. Kemampuan menentukan pendapat yang ingin dikemukakan

### Temuan

- Kemampuan berpikir siswa lamban belajar masih sangat dasar
- Kemampuan berpikir secara konkret

Penelitian Anggraeni(2022) menunjukkan bahwa penalaran siswa lamban belajar sesuai dengan kemampuan berpikir secara konkret



Gambar 8. Hasil jawaban N dan G

# Simpulan

Kemampuan membaca pemahaman siswa lamban belajar hanya sampai pada indikator 1 dan 2 yaitu yang pertama mampu menjawab pertanyaan fakta dan detail materi bacaan serta yang kedua mampu menentukan ide pokok.

## REFERENSI

- [1] F. S. Purnomo, "Teori Belajar Bruner Dan Keterampilan Membaca Pemahaman," *Tarbawy J. Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 46–50, 2022.
- [2] G. Ayu, T. Merata, P. N. Riastini, and N. W. Rati, "Reading Problems at Grade II Elementary School Students," vol. 5, no. 1, pp. 1–11, 2021.
- [3] I. Fadilah and R. Sari, "Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Tentang Penumbuhan Budi Pekerti," vol. 10, no. 1, 2018.
- [4] R. Aviana, R. Anitra, and D. A. Marhayani, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Ditinjau Dari Minat Baca Siswa Kelas V Sd," vol. 5, pp. 174–183, 2022.
- [5] N. Nuraida and L. Nurteti, "Fungsi Membaca dalam Konsep Pendidikan Islam," *Tarbiyat Al-Aulad J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, 2016.
- [6] Kemdikbud, "Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah," *JDIH Kemendikbud*, vol. 2025, pp. 1–527, 2018.
- [7] V. S. Alpian and I. Yatri, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5573–5581, 2022, [Online]. Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3298>
- [8] Literasi Nusantara, "4 Keterampilan Berbahasa yang Penting untuk dikuasai," *literasinusantara.com*, 2020. <https://literasinusantara.com/4-keterampilan-berbahasa/> (accessed Nov. 07, 2022).
- [9] Meriyani, A. R. Rahim, and M. Akhir, "Pengaruh Tugas Resensi Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar," *AUFKLARUNG J. Kaji. Bahasa, Sastra Indones. dan Pembelajarannya*, vol. 1, no. 4, pp. 282–295, 2022.
- [10] A. Cahyaningsih, R. Rukayah, and S. Kamsiyati, "Analisis kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat belajar pada peserta didik kelas v sekolah dasar," *Didakt. Dwija Indria*, vol. 9, no. 2, pp. 1–6, 2021.
- [11] I. Tantowi Afan, W. B. Wikan, and E. D. Wahyuningsih, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Siswa Slow Learner," *J. Inov. Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 2, pp. 92–105, 2021, doi: 10.37729/jipm.v3i2.1362.
- [12] S. Ru'iyah, H. C. A. Kistoro, and Sutarman, "Educating with Paying Attention to Individual Differences: Case Study of Slow Learner Students in Inclusion School," *Proc. 1st Paris Van Java Int. Semin. Heal. Econ. Soc. Sci. Humanit. (PVJ-ISHESSH 2020)*, vol. 535, pp. 113–116, 2021, doi: 10.2991/assehr.k.210304.026.
- [13] A. A. Ridha, *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- [14] N. Supriadi and R. Damayanti, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Lamban Belajar dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar," *Al-Jabar J. Pendidik. Mat.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–9, 2016, doi: 10.24042/ajpm.v7i1.21.
- [15] S. D. Ardianti, S. Wanabuliandari, and E. Wijayanti, "Need Analysis Of 'Si Eco' Ethno-Confidence Game for Slow Learner Students," *J. Jim. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 3, p. 461, 2021, doi: 10.23887/jisd.v5i3.39534.
- [16] S. Wanabuliandari, "Study Analysis of Confidence Level on Slow Learner Students," vol. 5, no. 4, pp. 584–592, 2021.
- [17] P. Amdany, Sularni, and M. I. Sriyanto, "Learning Motivation of Slow Learner in Elementary School," vol. 1, no. Smpd, pp. 613–618, 2018, doi: <https://doi.org/10.20961/she.v1i1.23506>.
- [18] R. S. Ambarita, N. S. Wulan, and D. Wahyudin, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5573–5581, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3298.
- [19] C. Kurnia, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Komik Bagi Anak Slow Learner Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tamansari 1 Yogyakarta," *J. Widia Ortodidaktika*, vol. 8, no. 7, pp. 673–683, 2019.
- [20] D. P. Arum, N. D. Anggraeni, E. Nurhayati, and E. A. Putri, "Analisis Membaca Menggunakan Mind Mapping Pada Anak Slow Learner," vol. 3, pp. 4683–4694, 2023.
- [21] A. Sovia and T. Herman, "Slow learner errors analysis in solving integer problems in elementary school," *J. Eng. Sci. Technol.*, vol. 14, no. 3, pp. 1281–1288, 2019.
- [22] A. P. A. Widodo, A. Hufad, Sunardi, and A. B. D. Nandiyanto, "Collaborative teaching in heat transfer for slow learner students," *J. Eng. Sci. Technol.*, vol. 15, pp. 11–21, 2020.
- [23] A. N. Marfiah, "Sistem Pembelajaran Alamiyah Otak (Sipao) Bagi Siswa Slow Learner Di Mi Kanzul Huda Ponorogo," 2023.
- [24] A. Y. Firdaus, "Penggunaan Media MBB AR dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Karakter Siswa Slow Learner," *J. Didakt. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 3, pp. 781–800, 2021, doi: 10.26811/didaktika.v5i3.354.
- [25] M. S. Kurniawan, O. Wijayanti, S. Hawanti, U. M. Purwokerto, and P. B. Indonesia, "Abstract . Research problems in learning Indonesian in low grade SD N Kaliurip needs to be done because there are many problems faced by teachers at this time . The research aims to find out the problems in learning Indonesian in low class . This type of," *J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 65–73, 2020.
- [26] R. Nengsi, A. Malik, and A. F. A Natsir, "Analisis Perilaku Peserta Didik Slow Learner (Studi Kasus Di MTsN Makassar)," *Educ. Learn. J.*, vol. 2, no. 1, p. 49, 2021, doi: 10.33096/eljour.v2i1.93.
- [27] N. Suryana, "Problematika Slow Learner," vol. 1, pp. 12–25, 2018.
- [28] Nadhair, *Psikologi Belajar Edisi Pertama*. Surabaya: Amanah Pustaka, 2009.
- [29] Mutmainah, "Motivasi Belajar Siswa Slow Learner (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 4 Buana Sakti Lampung)," *J. Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, vol. 3, no. 1, pp. 6–11, 2017.
- [30] A. Anggraeni, "Rancangan Program Pengembangan Pendidikan Individual untuk Siswa Lamban Belajar ( Slow Learner )." vol. 5, pp. 48–55, 2022.
- [31] W. Supriyani, I. N. Karma, and B. N. Khair, "Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) di SMP Tejana Cisarua Tahun Ajaran 2021/2022," vol. 5, pp. 1444–1452,

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



TERIMA KASIH 